

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menjawab rumusan masalah yaitu dengan menguji apakah terdapat pengaruh antara dana perimbangan dan pendapatan asli daerah terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah. Periode penelitian diambil selama 3 tahun yaitu dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 dengan sampel seluruh laporan keuangan Kabupaten/Kota di Jawa Barat yang ada di tahun penelitian dan telah dipublikasi oleh Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan. Berdasarkan pengujian dan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat diambil diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Dana perimbangan secara parsial berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah karena semakin besar transfer Dana Perimbangan yang diterima dari pemerintah pusat maka akan semakin kuat pemerintah daerah bergantung kepada pemerintah pusat guna memenuhi kebutuhan daerahnya, sehingga akan membuat kinerja keuangan pemerintah daerah semakin menurun.
2. Pendapatan Asli Daerah secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah karena semakin besar pendapatan asli daerah yang dihasilkan maka akan semakin kecil juga dana perimbangan dari pemerintah pusat yang diterima, maka pemerintah daerah akan

semakin mandiri dalam mengelola keuangannya jika pendapatan asli daerahnya lebih besar dari pada dana perimbangan yang diterima, dan kebergantungan kepada pemerintah pusat juga akan semakin berkurang, sehingga akan membuat kinerja keuangan pemerintah daerah semakin menaik.

B. Implikasi

Hasil temuan dalam penelitian ini memperlihatkan bahwa dana perimbangan dan pendapatan asli daerah mempengaruhi kinerja keuangan pemerintah daerah. Implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implikasi dari dana perimbangan dalam kehidupan yaitu dana perimbangan yang di berikan pemerintah pusat kepada pemerintah daerah bertujuan untuk membantu pemerintah daerah dalam membiayai kebutuhan daerahnya, akan tetapi jika pemerintah daerah hanya bergantung pada dana perimbangan yang diberikan oleh pemerintah pusat hal tersebut memnunjukkan bahwa pemeirntah daerah tersebut tidak mandiri dalam mengelola keuangannya dan hal tersebut tidak sesuai dengan prinsip otonomi daerah. Maka semakin besar dana perimbangan yang diterima, semakin menurun juga kinerja keunangan pemerintah daerah.
2. Meningkatkan pendapatan asli daerah adalah salah satu cara untuk daerah tersebut agar tidak terus menerus bergantung kepada dana perimbangan yang diberikan oleh pemerintah pusat. Pemerintah daerah harus bisa lebih

efektif dan efisien lagi dalam memanfaatkan kekayaan daerah agar dapat meningkatkan potensi pendapatan asli daerah sehingga daerah tersebut akan mandiri dan tidak terlalu bergantung lagi kepada pemerintah pusat. Maka semakin besar pendapatan asli daerah yang diterima, kinerja keuangan pemerintah daerah pun juga akan meningkat.

C. Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang ada, maka saran yang dapat diberikan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya:
 - a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah tahun atau mengambil tahun yang berbeda dengan penelitian ini, sehingga hasil yang didapat agar lebih maksimal.
 - b. Peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan populasi menjadi seluruh Provinsi di Indonesia agar mendapatkan hasil yang lebih menyeluruh dan baik.
 - c. Untuk mengukur kinerja keuangan pemerintah daerah dapat diganti dengan menggunakan pengukuran rasio kemandirian, rasio derajat desentralisasi, rasio ketergantungan, rasio efisien dan rasio efektivitas.
 - d. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain selain dalam penelitian ini yang mempengaruhi kinerja keuangan pemerintah daerah seperti belanja modal, pertumbuhan ekonomi, *intergovernmental revenue*, dan lain sebagainya.

2. Bagi pemerintah

Peneliti mengharapkan pemerintah pusat cepat tanggap dalam merealisasikan sesuai dengan kebutuhan secara proporsional untuk dana perimbangan dan pendapatan asli daerah. Selain itu, untuk pemerintah daerah agar dapat menggali dan memanfaatkan potensi-potensi daerahnya yang ada agar dapat meningkatkan pendapatan asli daerah, sehingga daerah tersebut lama kelamaan akan mengurangi ketergantungannya terhadap dana perimbangan yang diberikan oleh pemerintah pusat, hal ini sebagai wujud dari kemandirian daerah dalam membiayai belanja daerah kebutuhan daerah tu sendiri. Sehingga pemerintah daerah dapat lebih mandiri lagi dalam membangun daerahnya.